

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah F. J. (2011). Penanganan penyimpanan kentang bibit (*Solanum tuberosum* L.) di Hikmah Farm, Pangalengan, Bandung, Jawa Barat, Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Ahmad, N., & Iskandar. (2020). Metode Forward Chaining Untuk Deteksi Penyakit Pada Tanaman Kentang. *Journal Of Information Technology*, 1(2), 7–20.
- Ahrabi, F., Enteshari, S., & Moradshahi, A. (2010). Allelopathic potential of para-hydroxybenzoic acid and coumarin on canola. *Jurnal Media Plants Res*, 5(5), 5104–5109.
- Anisa. F. (2014). Pengaruh Chitosan dan Coumarin terhadap Pertumbuhan dan Hasil Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) G2 Kultivar Granola. *Agric. Sci. J.* 1(4): 100-110.
- Arifah, S.M. (2012). Waktu Pemberian Retardan pada Beberapa Varietas Kacang Tanah (*Arachys hipogea*). *Jurnal Gamma*, 7(2) , 82-96.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produksi Tanaman Sayuran Buah Semusim (ton) Sumatera Barat. [Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) di akses tanggal 05 Februari 2024.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). Perdagangan Luar Negeri. Impor Sayuran Menurut Negara Asal Utama (On-line). <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/14/2009/impor-sayuran-menurut-negara-asal-utama-2011-2022.html> di akses tanggal 05 Februari 2024.
- Chattha, F.A., M. Nisa, M. A., Munawer, S., & Kousar. (2016). Coumarin-based heteroaromatics as plant growth regulators. *Jurnal Publ. Intech*, 7, 92-105.
- Davies, P.J. (1995). *The plant hormone their nature, occurrence and function*. In Davies (ed.) *Plant Hormone and Their Role in Plant Growth Development*. Dordrecht Martinus Nijhoff Publisher, hlm 2-5.
- Desi, Karmila. (2016). Isolasi Senyawa Metabolit Sekunder dari Fraksi Etil Asetat Tumbuhan Rumput Mutiara (*Hedyotis corymbosa* L.) dan Uji Toksisitas dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). Universitas Andalas. Google Scholar.
- Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. (2022.) Statistik Hortikultura. Luas Panen dan Produktifitas Tanaman Kentang. (Online). <https://hortikultura.pertanian.go.id/statistik/produksi/agri/horti/kentang/table7.html> di akses tanggal 25 April 2023.

- Direktorat Perbenihan Hortikultura. (2007). *Sertifikasi benih sayuran*, Direktorat Perbenihan dan Sarana Produksi, Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Pertanian, hlm. 4.
- Dodds, J.H., & L., H. Robert. (1982). *Experiments In Plant Tissue Culture*. Cambridge University Press.
- Evinatul. (2018). *Karakterisasi seleksi tiga puluh genotipe kentang (Solanum tuberosum L.) hasil persilangan*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fahmi, I. Z. (2013). *Media tanam sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman*. Balai besar perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan Surabaya.
- Gaba, V. P. (2005). *Plant Growth Regulator*. In R.N. Trigiano and D.J. Gray (eds.) *Plant Tissue Culture and Development*. CRC Press. London. p. 87-100.
- Hakim, Bayu Sholehudin. (2013). *Simulasi Pengaruh Media Tanam Sekam dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan Tinggi Tanaman Wortel dengan Menggunakan Metode Fuzzy Sugeno Berbasis XI System*. Skripsi Teknik Informatika Jurusan Sains Dan Teknologi Uin Maulana Malik Ibrahim.
- Hamdani, J. S., Dewi, T. P., & Sutari, W. (2019). Pengaruh komposisi media tanam dan waktu aplikasi zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan dan hasil benih kentang (*Solanum tuberosum L.*) G2 kultivar medians di dataran medium Jatinangor. *Jurnal Kultivasi*, 18(2), 875-881.
- Hardiyanti, W. (2013). Pertumbuhan dan Produksi Umbi Kentang (*Solanum tuberosum L.*) dari Bibit Umbi Kentang G0 dengan Pemberian Paclotrazol. *Jurnal Kultivasi*. 16(2):313-319.
- Hasni, V. U., Asil, B., Ferry, E. T. S., & Rina, C. B. H. (2014). Respons Pemberian *Coumarin* Terhadap Produksi Mikro Tuber Planlet Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Varietas Granola. *J Agroekoteknologi*, 2(4), 1552-1562.
- Hasyim, A, Sofiari, Kusmana, Kusadriani, Y & Lutfi. (2012). *Diseminasi varietas kentang unggul resisten Phytophthora infestans (Mont.) de Bary, Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perakayasa (PKPP 2012)*, Kementrian Riset dan Teknologi, hlm. 2.
- Ilangantileke, S, Kadian, M, Hossain, M, Hossain, A, Jayasinghe, U & Mahmood, A. (2001). Toward alleviating poverty of rural potato farmers by strengthening the potato seed system in Bangladesh: A rapid rural appraisal*, The International Potato Center, Scientist and Farmer Partners in Research for the 2st Century, Program Report 1999-200, Lima Peru, PP.259-66.
- Irawan, A., & Hidayah, N. H. (2014). Kesesuaian Penggunaan *Cocopeat* Sebagai Media Sapih Pada Politube Dalam Pembibitan Cempaka (*Magnolia elegans* (Blume.)). *Jurnal wasian*, 73-76 hal.

- Jong, H. D., Sieczka., & W.D. jong. (2011). *The Complete Book Of Potatoes : What Every Grower and Gardener Needs To Know*. Timber Press Portland: London.
- Kai, K. B. Shimizu., M. Mizutani., K. Watanabe, K., & Sakata. (2006). Accumulation of *coumarins* in *Arabidopsis thaliana*. *Phytochemistry*. 67,379-386.
- Karyadi, A. K. (1992) Pengaruh kultivar dan ukuran umbi mini terhadap produksi stek batang tanaman kentang. *Jurnal Penelitian Hortikultura*, 12(2), 806.
- Kianmehr, B. M., Parsa, M., Otroshy, M. N., Mohallati, K., & Moradi. (2012). Effect of plant growth regulators during in vitro phase of potato microtuber production. *Journal of Agricultural Technology*, 8(5), 1745-59.
- Listiana, N., Nawawi, N., & Wardiyati, T. (2010). Pengaruh K(Gladiolus hybridus. L). *Buana Sains*, 10(2), 147–152.
- Masniawati, A. (2010). Pemanfaatan Filtrat Cendawan Lasiodiplodia theobromae Sebagai Penginduksi Pembentukan Umbi Mikro Kentang Solanum tuberosum Linn. Varietas Granola Secara in vitro.
- Moore, T. C. (1979). *Biochemistry and Physiology of Plant Hormones*. SpringerVerlag: New York.
- Muliawan, L. (2009). *Pengaruh Media Semai Terhadap Pertumbuhan Pelita (Eucalyptus pellita F. Muell) Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Mulyono, Djoko, M. Jawal Anwarudin Syah, Apri Laila Sayekti, dan Yusdar Hilman. (2017). "Kelas Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Berdasarkan Pertumbuhan, Produksi, dan Mutu Produk [Seed Class Potatoes Based on Growth, Production, and Quality Products (*Solanum tuberosum* L.)." *Jurnal Hortikultura* 27.2 (2018): 209-216.
- Murray RDH., Mendez J., Brown SA. (1982), Coumarin activity in plants and bioorganism aspects. *John Wiley.*; 2: 45-55.
- Nurjanah, S., & Nuraini, A. (2016). Pengaruh Benzyl Amino Purine dan coumarin terhadap pertumbuhan dan hasil benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) G2 kultivar Granola. *Jurnal kultivasi*, 15(1), 20-25.
- Pitojo, S. (2004). *Benih Kentang*. Kanisius. Yogyakarta.
- Poonsapaya, P.M.W., Nabors, W., Kersi, M., & Vajrabhaya. (1989). A comparison of methods for callus culture and plant regeneration of RD-25 rice (*Oryza sativa* L.) in vitro laboratoris. *Plant Cell Tiss*, 16,175-186.
- Prang, R. E., Tulusan, F., & Londa, V. (2023). Implementasi Program Sentra Hortikultura Di Desa Wulurmaatus Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(127), 80–88.

- Prihmantoro, H., (2003). *Memupuk Tanaman Sayuran*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Purwanti, R., Darso, S, & Kasdi, P. (2022). Pengaruh Jarak Tanam dan Bobot Umbi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Generasi Satu (G1) Varietas Granola. *Jurnal Agrohita*, 7(2).
- Rahmi N., Adriani, & Fitriawaty. (2021). *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Kentang*. Mamuju: Balitbangtan Sulawesi Barat.
- Runtunuwu, S. D., Mamarimbing, R., Tumewu, P., & Sondakh, T. (2011). Konsentrasi Paclobutrazol dan Pertumbuhan Tinggi Bibit Cengkeh (*Syzygium aromaticum (L) Merryl& Perry*), *Euginia*, 17(2), 135-141.
- Sakya, A. T., Ahmad Y., & Samanbudida U.B. (2002). Pengaruh *Coumarin* dan Aspirin dalam Menginduksi Umbi Mikro Kentang (*Solanum tuberosum L.*). *Agrosains*, 5(1).
- Setiadi. (2009). *Budidaya Kentang (Pilihan Berbagai Varietas dan Pengadaan Benih)*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Setiawan, Duyeh, & Rakhmawaty, Diana. (2014). Sintesis Dan Karakterisasi Senyawa 3, 3'-Benzilidena Bis-4-Hidroksi Kumin Untuk Sediaan Radioterapi. *Chimica et Natura Acta*, 2(3). Google Scholar.
- Sitangga, M. (2013). Respons Pertumbuhan dan Produksi Bibit Kentang (*Solanum tuberosum L.*). Skripsi. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Unniversitas Sumatera Utara. Medan.
- Solihati, I. (2016). *Identifikasi Karakter Agronomi Tiga Genotipe Kentang (Solanum tuberosum L.) di Banjarnegara*. Institut Pertanian Bogor.
- Struik, P & Wiersema, S. (2012). *Seed potato technology*, Wageningen Academic Publisher, The Netherlands.
- Suhadi, I., Nurhidayati, dan A. B. Sharon. (2017). Efektifitas retardan sintetik terhadap pertumbuhan dan masa panjang bunga matahari (*Helianthus annuus L.*). *Jurnal AGRIVOR*. 16(2).
- Suliansyah, I., Santosa, B., & Ekawati, E. (2017). Pengembangan Sentra Produksi Bibit (Penangkaran) Kentang Bermutu melalui Aplikasi Teknologi Bioseluler di Kabupaten Solok. *Journals Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. 1(2), 106-116.
- Sumadi, E., Suminar., Murgayanti., & A, Nuraini. (2015). Pengaruh Pemberian Zat Retardan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil pada Dua Kultivar Kentang (*Solanum tuberosum L.*) di dataran medium. *Jurnal Kultivasi*, 14(2), 49-54.
- Suwarno, B.W. (2008). *Sistem Perbenihan Kentang di Indonesia*. IPB.
- Syarif, Z. (2016). *Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Kentang*. CV Angkasa: Bandung.

- Ummah, K., & Agus Purwito. (2009). Budidaya tanaman kentang (*Solanum tuberosum*, L.) dengan aspek khusus pembibitan di Hikmah Farm, Pangalengan Bandung, Jawa Barat, Makalah disampaikan dalam seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian IPB, Bogor.
- Vivi, U. H., Asil, B., Ferry, E. T., & Rina, C. (2014). Respon Pemberian *Coumarin* Terhadap Produksi Mikro Tuber Planlet Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola. *Jurnal online agroteknologi*, 2(4), 1552-1562.
- Warnita. (2008). Modifikasi Media Pengumbian Kentang dengan Beberapa Zat Penghambat Tumbuh. *Jerami*, 1(1), 50-52.
- Warnita, Swasti, E., Hervani, D., & Sari, H. P. (2017). Respon Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Kentang Dengan Pemberian Coumarin. <https://www.researchgate.net/publication/330261418> (akses 5 mei 2023).
- Wattimena, G. A. (1988). Zat pengatur tumbuh pada tanaman. Universitas Bioteknologi IPB.
- Wattimena, G. A. (1991). Zat Pengatur Tumbuh. Bogor: PAU Bioteknologi IPB.
- Windra. (2016). Fenomena Kentang Granola. <https://tabloidsahabatpetani.com/fenomena-kentang-Granola/>. Diakses pada 10 februari 2024.
- Winata, L. (1987). *Teknik Kutur Jaringan*. Institut Pertanian Bogor.
- Zainol, Arifin, Ronasari, Mahadji Putri, & Ninin Khoirunnisa, Ninin. (2019). Similarity Jamu Tradisional Ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Kesehatan. Google Scholar.
- Zeleeuw, D.Z., Sewa, L., Tesfai, T.K., & Biniam, M.G. (2016). Effect of Pottasium Levels on Growth and Productivity of potato Varieties. *American Journal of Plant Science* 7 : 1629-1638.